

**PENGARUH INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR  
(FMA) TERHADAP PERTUMBUHAN KELOR  
(*Moringa oleifera*) YANG TERCEKAM KEKERINGAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PENGARUH INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR  
(FMA) TERHADAP PERTUMBUHAN KELOR  
(*Moringa oleifera*) YANG TERCEKAM KEKERINGAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PENGARUH INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR (FMA)  
TERHADAP PERTUMBUHAN KELOR (*Moringa oleifera*) YANG  
TERCEKAM KEKERINGAN**

**Fara Hamdayani**, di bawah bimbingan  
**Dr. Simel Sowmen, S.Pt., M.P.** dan **Qurrata Aini, S.Pt., M.Pt.**  
Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2022  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas,  
Kampus Limau Manis Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh inokulasi mikoriza terhadap pertumbuhan kelor (*Moringa oleifera*) yang tercekam kekeringan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) 4 perlakuan (P0: tanpa mikoriza, tidak tercekam kekeringan, P1: tanpa mikoriza, tercekam kekeringan, P2: inokulasi dengan mikoriza, tidak tercekam kekeringan, P3: inokulasi dengan mikoriza, tercekam kekeringan) dengan 5 ulangan. Peubah yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), jumlah cabang (cabang), jumlah tangkai daun (tangkai) dan rasio daun batang. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan inokulasi mikoriza terhadap pertumbuhan kelor yang tercekam kekeringan memberikan pengaruh berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap peubah diameter batang (mm), berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap peubah tinggi tanaman (cm) dan berpengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap peubah jumlah cabang (cabang), jumlah tangkai daun (tangkai) dan rasio daun batang. Tinggi tanaman berkisar antara 36, – 60,86 cm, diameter batang berkisar antara 3,70 – 5,12 mm, jumlah cabang berkisar antara 5,80 – 12,40 cabang, jumlah tangkai daun berkisar antara 11,40 – 27,20 tangkai, dan rasio daun batang berkisar antara 0,19 – 0,52. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa inokulasi dengan mikoriza belum mampu untuk meningkatkan tanaman kelor yang tercekam kekeringan, serta kelor juga memiliki kemampuan sendiri untuk mempertahankan pertumbuhannya dalam menghadapi cekaman kekeringan.

**Kata Kunci:** Cekaman Kekeringan, FMA, Kelor, Mikoriza, Pertumbuhan